

BAB II

MARIA DALAM AGAMA KRISTEN

A. Ayat-ayat Injil yang menyebutkan nama Bunda Maria

Walaupun dalam Injil tidak menyebutkan silsilah Maria (Ibu Yesus), namun cukup banyak ayat-ayat Injil yang menyebutkan nama Maria sebagai penghargaan sekaligus penghormatan kepada seseorang yang telah berjasa besar dalam melahirkan Tuhan orang-orang Kristen.

Nama Maria disebutkan dalam Injil Matius, Markus, Lukasa dan Yohanes. Ayat-ayat yang terdapat di dalam Injil tersebut disamping mengisahkan bahwa Maria itu benar-benar ibunya Yesus Kristus, juga dituturkan tentang hubungan Maria dengan Yusuf. Untuk itu marilah kita lihat ayat-ayat Injil yang dimaksud.

Dalam Injil Matius:

- 1 : 16: Ya'kub memperanakkan Yusuf suami Maria, yang melahirkan Yesus yang disebut Kristus.
- 1 : 18: ...Pada waktu Maria, ibunya bertunangan dengan Yusuf, ternyata ia mengandung dari Roh Kudus, sebelum mereka hidup sebagai suami istri.

- 1 : 20: ...Malaikat Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi dan berkata: "Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang ada dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus
- 1 : 24: Sesudah bangun dari tidurny, Yusuf berbuat seperti yang diperintahkan Malaikat Tuhan itu kepadanya. Ia mengambil Maria sebagai isterinya.
- 1 : 25: Tetapi tidak bersetubuh dengan dia samapai ia melahirkan anaknya laki-laki dan Yusuf menerima dia.
- 2 : 11: Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat anak itu bersama Maria, ibunya lalu sujud menyembah dia.
- 2 : 13: ...Nampaklah Malaikat Tuhan kepada Yusuf dalam mimpi dan berkata: "Bangunlah, ambillah anak serta ibunya, larilah ke Mesir dan..., karena Herodes akan mencari anak itu untuk membunuhnya."
- 2 : 14: Maka Yusufpun bangunlah, diambalnya anak itu serta ibunya malam itu juga lalu menyingkir ke Mesir.
- 2 : 20: "Bangunlah, ambillah anak itu serta ibunya dan berangkatlah ke tanah Israel, karena mereka yang

hendak membunuh anak itu sudah mati."

2 : 21: Lalu Yusuf-pun bangunlah, diambalnya anak itu serta ibunya dan pergi ke tanah Israel.

12: 46: Ketika Yesus masih berbicara dengan orang banyak itu, ibunya dan saudara-saudaranya berdiri di luar dan berusaha menemui dia.

12: 47: Maka seorang berkata kepadanya: "Lihatlah, ibumu dan saudara-saudaramu ada di luar dan berusaha menemui engkau."

12: 48: Tapi jawab Yesus kepada yang menyampaikan berita itu kepadanya: "Siapa ibuku ? Dan siapa saudara-saudaraku ?"

12: 49: Lalu katanya sambil menuju ke arah murid-muridnya: "Ini ibku dan saudara-saudaraku."

13: 55: Bukankah ia ini anak tukang kayu ? Bukankah ibunya bernama Maria dan saudara-saudaranya: Yakobus, Yusuf, Simon dan Yudas ?.

27: 56: Di antara mereka terdapat Maria Magdalena, dan Maria ibu Yakobus dan Yusuf, dan ibu anak-anak Zebedeus.

Dalam Injil Markus:

- 3 : 31: Lalu datanglah ibu dan saudara-saudara Yesus. Sementara mereka berdiri di luar, mereka menyuruh orang memanggil dia.
- 3 : 32: Ada orang banyak duduk menelilingi dia, mereka berkata kepadanya: "Lihatlah, ibu dan saudara-saudaramu ada di luar, dan berusaha menemui engkau".
- 3 : 33: Jawab Yesus kepada mereka: "Siapa ibuku dan siapa saudara-saudaraku?"
- 3 : 34: Ia melihat kepada orang-orang yang duduk di sekelilingnya itu dan berkata: "Ini ibuku dan saudara-saudaraku!"
- 6 : 3: Bukankah ini tukang kayu, anak Maria, saudara Yakobus, Yusuf, Yudas dan Simon? Dan bukankah saudara-saudaranya yang perempuan ada bersama kita? "Lalu mereka kecewa dan menolak dia."

Dalam Injil Lukas:

- 1 : 27: ...Kepada seorang perawan yang bertunangan dengan seorang bernama Yusuf dari keluarga Daud: nama perempuan itu Maria.

- 1 : 28: Ketika Malaikat itu masuk ke rumah Maria, Ia berkata: "Salam, hai engkau yang dikarunai, Tuhan menyertai engkau.
- 1 : 29: Maria terkejut mendengar perkataan itu, lalu bertanya dalam hatinya, apakah arti salam itu?.
- 1 : 30: Kata Malaikat kepadanya: "Jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah.
- 1 : 31: Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai dia Yesus.
- 1 : 34: Kata Maria kepada Malaikat itu: "Bagaimana hal itu mungkin terjadi karena, aku belum bersuami?"
- 1 : 35: Jawab Malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah yang Maha Tinggi akan menaungi engkau: Sebab itu anak yang akan engkau lahirkan akan disebut Kudus, Anak Allah.
- 1 : 36: Dan sesungguhnya, Elizabeth, sanakmu itu iapun sedang mengandung seorang anak laki-laki pada hari tuanya dan inilah bulan ke-enam bagi dia, yang disebut mandul itu.
- 1 : 38: Kata Maria: "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan." Jadilah padaku menurut perkataanmu

itu." Lalu Malaikat itu meninggalkan dia.

1 : 39: Beberapa waktu kemudisan berangkatlah Maria dan langsung berjalan ke pegunungan menuju sebuah kota di Yehuda.

1 : 40: Di situ ia masuk ke rumah Zakaria dan memberi salam kepada Elizabeth.

1 : 41: Dan ketika Elizabeth mendengar salam Maria, melonjaklah anak yang di dalam rahimnya dan Elizabeth-pun penuh dengan Roh Kudus.

1 : 46: Lalu kata Maria: "Jiwaku memuliakan Tuhan."

1 : 56: Dan Maria tinggal kira-kira tiga bulan lamanya bersama dengan Elizabeth, lalu pulang kembali ke rumahnya.

2 : 5: ...supaya didaftarkan bersama-sama dengan maria, tunangannya yang sedang mengandung

2 : 6: Ketika mereka di situ tibalah waktunya bagi Maria untuk bersalin.

2 : 7: ...dan ia melahirkan anak seorang laki-laki anaknya yang sulung, lalu dibungkusnya dengan lampin dan dibaringkan di dalam palungan, karena tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan.

2 : 16: Lalu mereka cepat-cepat berangkat menjumpai Maria dan Yusuf serta bayi itu yang sedang

berbaring di dalam palungan.

- 2 : 19: Tetapi Maria menyimpan segala perkara itu di dalam hatinya dan merenungkannya.
- 2 : 34: Lalu Simon memberkati mereka dan berkata kepada Maria, ibu anak itu: "Sesungguhnya anak ini ditentukan untuk menjatuhkan atau membangkitkan banyak orang Israel dan untuk menjadi suatu tanda yang menimbulkan perbantahan...
- 8 : 19: Ibu dan saudara-saudara Yesus datang kepadanya, tetapi mereka tidak dapat mencapai dia karena orang banyak.
- 8 : 20: Orang memberitahukan kepadanya: "Ibumu dan saudara-saudaramu ada di luar dan ingin bertemu dengan engkau."

Dalam Injil Yohanes:

- 2 : 1: Pada Hari ketiga ada perkawinan di Kana yang di Galelea, dan ibu Yesus ada di situ;
- 2 : 3: Ketika mereka kekurangan anggur ibu Yesus berkata kepadanya: "Mereka kehabisan anggur.
- 2 : 4: Kata Yesus kepadanya: "Mau apakah engkau dari padaku, ibu ? Saatku belum tiba."
- 2 : 5: Tetapi ibu Yesus berkata kepada pelayan-pelayan:

"Apa yang dikatakan kepadamu, Buatlah itu!"

2 : 12: Sesudah itu Yesus pergi ke Kapernaum bersama-sama dengan ibunya dan saudara-saudaranya, serta murid-muridnya, lalu mereka tinggal disitu hanya beberapa hari saja.

19: 25: Dan dekat salib Yesus berdiri ibunya dan saudara-saudara ibunya, Maria, istri Klopas dan Maria Magdalena.

19: 26: Ketika Yesus melihat ibunya dan murid-murid yang dikasihinya disampingnya, berkatalah kepada ibunya: "Ibu, inilah anakmu !"

19: 27: Kemudian katanya kepada muridnya: "Inilah ibumu!" Dan sejak saat itulah murid itu menerima dia dalam rumahnya.

Setelah kita memperhatikan ayat-ayat Injil baik Matius, Markus, Lukas dan Yohanes ternyata Injil yang paling banyak menyebut nama Maria adalah Injil Lukas sebanyak 22 ayat, kemudian Injil Mtius sebanyak 16 ayat, lalu delapan ayat terdapat dalam Injil Yohanes dan lima ayat di dalam Injil Markus yang merupakan Injil paling sedikit memuat nama Maria.

Tidak samanya jumlah ayat yang menyebutkan nama Maria pada masing-masing Injil tersebut, maka hal itu

tidaklah menutup kemungkinan adanya perbedaan masalah yang diungkapkan oleh masing-masing Injil.

Setelah menguraikan ayat-ayat Injil yang berhubungan dengan nama Maria Ibu Yesus, di dalam Injil juga memuat nama Maria yang lain, yaitu:

Ada Maria Magdalena (Mat 27:56; 28:1; Mrk 15:40.47; 16:1; Luk 8:2; 24:10; Yoh 19:25; 20:1.11.16.18), Maria Ibu Yakobus (Mat 27:56.61; Mrk 15:40.47; 16:1; Luk 24:10), Maria istri/saudara Klopas (Yoh 19:25), Maria saudari Marta (Luk 10:39.42; Yoh 11:1 dst.; 12:3), Maria ibu Markus (Kis 12:12)¹

Berarti, selain Maria ibu Yesus masih terdapat lima orang Maria dalam perjanjian baru. Adanya nama Maria selain ibu Yesus tidaklah menjadikan keraguan bagi umat Kristen, bahwa Maria ibunya Yesus tidaklah sama dengan Maria lain. Bahkan di kalangan Kristen sepakat, bahwa Yesus dapat diidentifikasi sebagai "Bin Maria".²

1. C. Groenen Ofm, *Mariologi, Teologi dan Defosi*, Kanisius, Yogyakarta, 1988, hal. 26

2. Ibid.

Tidak diragukan lagi dengan adanya nama Maria misalnya dalam Mrk 6:3, sebagai dasar yang kuat untuk membuktikan kalau Maria itu benar-benar ibunya Yesus. Juga Paulus-pun menerima bahwa Yesus mempunyai ibu.³

B. Maria Melahirkan Yesus

Sebagaimana sudah dikatakan bahwa nama Maria di dalam Injil banyak disebutkan perihal akan lahirnya Yesus Kristus dan sedikit sekali ayat-ayat Injil yang memaparkan kisah atau sejarah kehidupan ibu sang Yesus. Adapun berita tentang Maria melahirkan Yesus terdapat dalam Injil Matius (1 : 18-25), Lukas (1 : 26-38), dan pada kitab Yesaya (7 : 14).

1. Yang terdapat dalam Injil Matius.

1:18 : Kelahiran Yesus Kristus adalah seperti berikut: Pada waktu maria, ibunya, bertunangan dengan Yusuf, ternyata ia mengandung dari Roh Kudus, sebelum mereka hidup sebagai suami istri.

³ Ibid.

- 1:19 : Karena Yusuf suaminya, seorang yang tulus hati dan tidak mau mencemarkan nama istrinya di muka umum, ia bermaksud menceraikan dengan diam-diam.
- 1:20 : Tapi ketika ia mempertimbangkan maksud itu, Malaikat Tuhan tampak kepadanya dalam mimpi dan berkata: "Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai istrimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus.
- 1:21 : Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan dia Yesus, karena dialah yang menyelamatkan ummatnya dari dosa mereka.
- 1:22 : Hal itu terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh Nabi.
- 1:23 : Sesungguhnya, anak dara itu akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan dia Imanuel, yang berarti: Allah menyertai kita.
- 1:24 : Sesudah bangun dari tidurnya Yusuf berbuat seperti yang diperintahkan Malaikat Tuhan itu kepadanya. Ia mengambil Maria sebagai istrinya.

1:25 : Tetapi tidak bersetubuh dengan dia sampai ia melahirkan anak laki-laki dan Yusuf menamakan dia Yesus.

Kehamilan Maria baru diketahui Yusuf ketika ia sudah hamil tiga bulan, yakni sepulangnya dari rumah Elizabeth di sebuah kota yang terdapat di Yehuda. Ketika ada rencana Yusuf untuk menceraikan Maria secara diam-diam, akan tetapi niat hati Yusuf belum sempat terlaksana sudah didatangi oleh Malaikat Tuhan untuk mementapkan hati Yusuf agar tetap mengambil Maria sebagai istrinya.⁴

Perintah tersebut pada kenyataannya memang benar dilaksanakan oleh Yusuf, karena terbukti ia tetap beristrikan Maria. Faktor yang meneguhkan hati Yusuf tidak menceraikan Maria tiada lain kecuali sebagai bukti kepatuhan dan ketaatan Yusuf pada Tuhannya. Kalaupun bukan dikarenakan itu, penulis rasa berat untuk dilaksanakan. Bayangkan, sedangkan Maria kagetnya bukan kepalang mendengar berita bahwa ia akan hamil.⁵ Apalagi bagi Yusuf tunangan Maria.

⁴ Injil Matius 1:20-22

⁵ Injil Lukas 1:29; 1:31; 1:34.

2. Yang terdapat di dalam Injil Lukas

- 1:26 : Dalam bulan yang keenam Allah menyuruh Malaikat Gabriel pergi ke sebuah kota di Galilea bernama Nazaret.
- 1:27 : Kepada seorang perawan yang bertunangan dengan seorang yang bernama Yusuf dari keluarga Daud; nama perawan itu Maria.
- 1:28 : Ketika Malaikat itu masuk ke rumah Maria, ia berkata: "Salam, hai engkau yang dikaruniai Tuhan menyertai engkau."
- 1:29 : Maria terkejut mendengar perkataan itu, lalu bertanya di dalam hatinya, apakah arti salam itu.
- 1:30 : Kata Malaikat itu kepadanya: "Jangan takut, hai Maria sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapa Allah.
- 1:31 : Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai dia Yesus.
- 1:32 : Ia akan menjadi besar dan akan disebut anak Allah yang maha tinggi dan Tuhan akan mengaruniakan kepadanya tahta Daud, Bapa

leluhurnya.

1:33 : Dan ia akan menjadi raja atas keturunan Ya'kub sampai selama-lamanya dan kerajaannya tidak akan berkesudahan.

1:34 : Kata Maria kepada Malaikat itu: "Bagaimana jhal itu mungki terjadi karena aku belum bersuami?"

1:35 : Jawab Malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Maha Tinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kau lahirkan itu akan disebut Kudus, anak Allah.

1:36 : Dan sesungguhnya, Elizabeth, sanakmu itu, iapun sedang mengandung seorang anak laki-laki pada hari tuanya dan inilah bulan keenam bagi dia, yang disebut mandul itu.

1:37 : Sebab bagi Allah tidak ada yyang mustahil.

1:38 : Kata Maria: "Sesungguhnya aku in i hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu." Lalu Malaikat itu meninggalkan dia.

Berita kelahiran Yesus di dalam Injil Lukas diawali dengan datangnya Malaikat Allah untuk mengucapkan salam kepada Maria karena Tuhan memberikan

karunia serta Tuhanpun menyertainya.

Terkejutlah Maria, tatkala Malaikat Tuhan menyampaikan berita kepada Maria bahwa ia akan mengandung, padahal ia belum punya suami. Ketika itu berkatalah Maria kepada Malaikat, bagaimana hal itu mungkin terjadi karena aku belum bersuami ?

Namun Mariapun pasrah setelah menerima berita dari Malaikat bahwa anak yang akan dikandungnya adalah laki-laki dan akan disebut anak Tuhan Yang Maha Tinggi serta bakal menduduki tahta Daud Bapa leluhurnya. Penyerahan diri Maria terlihat dengan perkataannya: "Sesungguhnya, aku ini hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu".

Setelah menerima berita itu, Maria pergi menuju sebuah kota di Yahuda, mau bertemu dengan Elizabeth. Setibanya di kediaman Elizabeth, maka Elizabeth-pun memberi salam kepada Maria: "Diberkatilah engkau di antara semua perempuan, siapakah aku ini sampai ibu Tuhanku datang mengunjungi aku ?".⁶

6 I. Snook, *Sejarah Suci*, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1995, hal. 258

c. Perbedaan dan Persamaan Ayat Kelahiran Yesus di dalam Injil Matius dan Lukas

1. Perbedaan

Baik itu ayat-ayat Injil Matius, maupun ayat-ayat injil lukas yang berhubungan dengan berita kelahiran Yesus, maka setelah penulis mengemukakan ayat demi ayat di dalam kedua Injil tersebut di satu sisi ada yang sama dan ada yang berbeda. Maka di bawah ini penulis akan menguraikan perbedaan tersebut;

1.1. Dalam Injil Matius

- a. Yang menyampaikan berita bahwa Maria akan hamil adalah malaikat Tuhan (1:20).
- b. Kehamilan Maria diberitakan kepada Yusuf tunangan Maria (1:20-21).
- c. Yesus dinamakan Imanuel (1:23).
- d. Berita kehamilan Mariadan perintah agar mengambilnya sebagai istri bagi Yusuf lewat mimpi (1:20).
- e. Yesus lahir pada zaman Raja Herodes (2:1).
- f. Kelahiran Yesus ditandai adanya bintang di Timur (2:2).
- g. Bayi yang akan lahir itu disebut Mesias (2:4).

- h. Yesus pemimpin ummat Israel (2:6).
- i. Maria disebut anak dara (1:23).
- j. Yusuf yang memberinama Yesus (1:21).
- k. Tidak menyebutkan keadaan Yesus ketika baru lahir.
- l. Ketika mengetahui bahwa Maria hamil, Yesus bermaksud untuk menceraikan istrinya (1:19).
- m. Mengisahkan orang-orang Majus (2:1;7).
- n. Menyebutkan seorang Nabi yang bernama Yeremia (2:17).

1.2. Dalam Injil Lukas

- a. Yang menyampaikan berita itu adalah Malaikat Gabriel (1:26).
- b. Kehamilan Maria diberitakan langsung pada Maria (1:28;31).
- c. Yesus dinamakan anak Allah Yang Maha Tinggi (1:32).
- d. Maria didatangi langsung oleh Malaikat sewaktu menerima berita bahwa dia akan hamil sedangkan Maria tidak tidur (1:28;35).
- e. Yesus lahir pada zaman Kaisar Agustus (2:1).

- f. Kelahiran Yesus diberitakan oleh Malaikat kepada para gembala (2:8;11)
- g. Bayi yang menjadi juru selamat yaitu Yesus Kristus, Tuhan di kota Daud (2:11).
- h. Yesus pewaris tahta Daud (1:32).
- i. Maria disebut perawan (1:27).
- j. Maria yang diperintahkan memberi nama pada Yesus (1:31).
- k. Menyebutkan keadaan Yesus ketika baru lahir (2:7;12;16).
- l. Tidak menyebutkan hal itu.
- m. Tidak mengisahkan hal itu.
- n. Tidak menyebutkan hal itu.

2. Persamaan

Persamaan antara kedua ayat baik Injil Matius maupun Lukas adalah sebagai berikut:

- a. Yesus Kristus lahir di Betlehem (Matius 2:1),
(Lukas 2:4;6;11).
- b. Yusuf sebagai tunangan Maria (Matius 1:18),
(Lukas 1:27).
- c. Putra Maria disebut Yesus (Matius 1:21),
(Lukas 1:31).

- d. Maria mengandung dari Roh Kudus (Matius 1:20),
(Lukas 1:35).

Demikianlah persamaan-persamaan dalam Injil Matius dan Lukas sekitar ayat-ayat kelahiran Yesus Kristus. Bila kita bandingkan maka lebih banyak titik perbedaannya daripada titik persamaannya.

Perbedaan ini menurut penulis Kristen, dikarenakan Injil itu merupakan gubahan, olahan dari bahan yang tersedia, bukan jiplakan mentah.⁷ Keempat Injil itu hakikatnya adalah satu yang datang dengan empat suara. Mereka diibaratkan empat paduan suara yang sangat indah.⁸ Perpaduan antara empat sifat dan corak penginjil, menambah sempurna masing-masing Injil tersebut.

7. M. E. Duyverman, *Pembimbing Ke Dalam Perjanjian Baru*, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1992, hal. 80

8 *Ibid.*, hal. 81